

# LAPORAN KINERJA TRIWULAN I



**DIREKTORAT PAKAN DAN OBAT IKAN KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak, sehingga Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Pakan dan Obat Ikan Triwulan I Tahun 2024 dapat disusun dengan baik.

LKJ Direktorat Pakan dan Obat Ikan Triwulan I Tahun 2024 ini merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan atas pelaksanaan program dan kegiatan lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif dengan menggunakan indikator kinerja sebagai alat ukurnya. Semoga LKJ ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Direktorat Pakan dan Obat Ikan dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan LKJ ini dengan harapan LKJ ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta sebagai evaluasi kinerja untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

Jakarta, 23 April 2024

Direktur, Pakan dan Obat Ikan



Ir. Ujang Komarudin A.K, M.Sc

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	1
1.3 Tugas dan Fungsi .....	1
1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM).....	2
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya .....	4
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja.....	4
<b>BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 Budidaya .....	6
2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024 .....	7
2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan TW I Tahun 2024 .....	12
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>13</b>
<b>3.1</b> Capaian Kinerja Organisasi .....	<b>13</b>
<b>3.2</b> Analisa Capaian Kinerja .....	<b>16</b>
SK 1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Direktorat Pakan dan Obat Ikan ....	16
IKK 1. Tenaga Kerja yang Terlibat di Bidang Pakan dan Obat Ikan.....	16
SK 2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan.....	17
IKK 2. Persentase Mesin Pakan Ikan yang Disalurkan .....	17
IKK 3. Persentase Bahan Baku Pakan Ikan yang Disalurkan .....	17
IKK 4. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya.....	18
SK 3. Meningkatnya Akses Permodalan dan Jaminan Usaha .....	19
IKK 5. Persentase NSPK Bidang Pakan dan Obat Ikan yang Disusun .....	19
SK 4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan .....	20
IKK 6. Persentase Unit Usaha yang Mendapatkan Pembinaan CPPIB Dibandingkan Dengan yang Mendapatkan Sertifikat CPPIB.....	20
IKK 7. Persentase Unit Usaha yang Mendapatkan Pembinaan CPOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPOIB.....	21
IKK 8. Persentase Unit Usaha yang Mendapatkan Pembinaan CDOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CDOIB.....	21
IKK 9. Persentase pakan ikan yang memenuhi persyaratan SNI .....	22
IKK 10. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan.....	23
IKK 11. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan .....	24
IKK 12. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pendaftaran Obat Ikan .....	25
IKK 13. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Sampel Obat/Bahan Baku Obat/Obat Ikan.....	34
SK 5. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Direktorat Pakan dan Obat Ikan .....	35
IKK 14. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Pakan dan Obat Ikan .	35
IKK 15. Nilai PM SAKIP Direktorat Pakan dan Obat Ikan .....	37
IKK 16. Persentase rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan.....	37
IKK 17. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Yang Terstandar Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan .....	38
IKK 18. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan .....	39

IKK 19. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan Yang Terintegrasi KUSUKA .....	39
IKK 20. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan .....	40
<b>3.3 Akuntabilitas Keuangan .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB 4 PENUTUP.....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Sasaran Strategis Direktorat Pakan dan Obat Ikan Triwulan 1 Tahun 2024 .....	13
Tabel 2 Tenaga Kerja yang Terlibat di Bidang Pakan dan Obat Ikan .....	16
Tabel 3 Persentase Mesin Pakan Ikan yang Disalurkan.....	17
Tabel 4 Persentase Bahan Baku Pakan Ikan yang Disalurkan.....	18
Tabel 5 Persentase Pakan Ikan Mandiri Yang Diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya .....	18
Tabel 6 Produksi Pakan Ikan Mandiri UPT Ditjen Perikanan Budi Daya .....	18
Tabel 7 Persentase NSPK Bidang Pakan dan Obat Ikan yang Disusun.....	19
Tabel 8 Persentase Unit Usaha Yang Mendapatkan Pembinaan CPPIB Dibandingkan dengan Yang Mendapatkan Sertifikat CPPIB.....	20
Tabel 9 Persentase Unit Usaha Yang Mendapatkan Pembinaan CPOIB Dibandingkan dengan Yang Mendapatkan Sertifikat CPOIB .....	21
Tabel 10 Persentase Unit Usaha Yang Mendapatkan Pembinaan CDOIB Dibandingkan dengan Yang Mendapatkan Sertifikat CDOIB.....	22
Tabel 11 Persentase Pakan Ikan yang Memenuhi Persyaratan SNI.....	22
Tabel 12 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pendaftaran Pakan Ikan .....	23
Tabel 13 Data Hasil Penilaian Mutu Pakan Ikan .....	24
Tabel 14 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Bahan Baku Pakan Ikan/Pakan Ikan .....	25
Tabel 15 Rekomendasi Pemasukan Bahan Baku Pakan/Pakan Ikan s/d Triwulan I Tahun 2024 .....	25
Tabel 16 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pendaftaran Obat Ikan.....	26
Tabel 17 Pelaksanaan Evaluasi Dokumen Teknis Pendaftaran Obat Ikan .....	27
Tabel 18 Data Hasil Evaluasi Dokumen Teknis Penilaian Pendaftaran Obat Ikan.....	27
Tabel 19 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Sampel Obat/Bahan Baku Obat/Obat Ikan .....	35
Tabel 20 Rekomendasi Pemasukan Sampel Obat/Bahan Baku Obat Ikan/Obat Ikan.....	35
Tabel 21 Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan.....	36
Tabel 22 Nilai Rekonsiliasi Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan .....	37
Tabel 23 Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup KKP Triwulan I Tahun 2024.....	37
Tabel 24 Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup KKP Triwulan I Tahun 2024 .....	38
Tabel 25 Persentase Unit Kerja Yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Yang Terstandar Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan .....	38
Tabel 26 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan .....	39
Tabel 27 capaian Persentase Pelaku Usaha Yang Terlibat di Kegiatan Pakan Ikan Terintegrasi KUSUKA	39
Tabel 28 Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan .....	40
Tabel 29 Jumlah Surat Masuk dan Keluar Pada Triwulan I Tahun 2024 .....	40
Tabel 30 Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan Pada Triwulan I Tahun 2024	40
Tabel 31 Rincian Realisasi Anggaran Direktorat Pakan dan Obat Ikan Sampai Triwulan I Tahun 2024.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan Berdasarkan Unit Kerja .....	2
Gambar 2 Keragaan Pejabat Fungsional Tertentu Direktorat Pakan dan Obat Ikan.....	2
Gambar 3 Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Pakan dan Obat Ikan.....	3
Gambar 4 Jumlah Pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	3
Gambar 5 Pendekatan Arah Kebijakan Perikanan Budidaya Tahun 2020-2024 .....	6
Gambar 6 Arah Kebijakan dan Strategi Perikanan Budidaya 2020-2024.....	6
Gambar 7 Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2023.....	8
Gambar 8 Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Triwulan 1 Tahun 2023 .....	12
Gambar 9 Verifikasi CP/CL Penerima Bantuan Pemerintah Secara Online dan Distribusi Bantuan .....	16
Gambar 10 Penyusunan RSNI 1 Bidang Pakan Ikan.....	20
Gambar 11 Penyusunan RSNI 2 Bidang Pakan Ikan.....	20
Gambar 12 Perhitungan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pendaftaran Pakan Ikan	23
Gambar 13 Perhitungan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Bahan Pakan Ikan/Pakan Ikan .....	25
Gambar 14 Perhitungan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pendaftaran Obat Ikan .....	25
Gambar 15 Perhitungan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Sampel Obat/Bahan Baku Obat/Obat Ikan .....	34
Gambar 16 Standar profesional ASN .....	36

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKJ) Direktorat Pakan dan Obat Ikan Triwulan I Tahun 2024 merupakan laporan kinerja atas target yang telah dicapai dalam kurun waktu sampai Triwulan I Tahun 2024 dan juga merupakan wujud dari pertanggungjawaban Direktorat Pakan dan Obat Ikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Tahun Anggaran 2024. Mengacu pada Rancangan Teknokratis Rencana Strategis (Renstra) Perikanan Budidaya Tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024 maka LKJ Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024 ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan Direktorat Pakan dan Obat Ikan sampai Triwulan I Tahun 2024.

PK Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024 berisi 5 (lima) Sasaran Kegiatan (SK) dengan 14 (empat belas) Indikator Kinerja (IKK) sebagaimana penjelasan berikut:

1. SK 1: Ekonomi sektor perikanan budi daya meningkat di Direktorat Pakan dan Obat Ikan. SK ini memiliki 1 (satu) IKK, yaitu:
  - 1) Tenaga kerja yang terlibat di bidang pakan dan obat ikan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 400 orang.
2. SK 2: Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan. SK ini memiliki 3 (tiga) IKK, yaitu:
  - 1) Persentase mesin pakan ikan yang disalurkan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 100 persen.
  - 2) Persentase bahan baku pakan ikan yang disalurkan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 100 persen.
  - 3) Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen.
3. SK 3: Meningkatnya akses permodalan dan jaminan usaha. SK ini memiliki 1 (satu) IKK, yaitu:
  - 1) Persentase NSPK bidang pakan dan o bat ikan yang disusun, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen.
4. SK 4: Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang pakan dan obat ikan. SK ini memiliki 8 (delapan) IKK, yaitu:
  - 1) Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPPIB, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 50 persen.
  - 2) Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPOIB, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 50 persen.
  - 3) Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CDOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CDOIB, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 50 persen.
  - 4) Persentase pakan ikan yang memenuhi persyaratan SNI, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 70 persen.
  - 5) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen.
  - 6) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/ pakan ikan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen.
  - 7) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran obat ikan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen.
  - 8) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/bahan baku obat/obat ikan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80

persen.

5. SK 5: Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Pakan dan Obat Ikan. SK ini memiliki 7 (tujuh) IKK, yaitu:
  - 1) Indeks profesionalitas ASN lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 85.
  - 2) Nilai PM SAKIP Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 82.
  - 3) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikankinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 80 persen;
  - 4) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 94 persen;
  - 5) Tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 80 persen.
  - 6) Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 91 persen.
  - 7) Persentase layanan perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 80 persen.

Pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat 8 (delapan) indikator kinerja yang dapat dinilai dari target yang telah ditetapkan, yaitu:

- 1) Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen, sedangkan capaian pada Triwulan I sebesar 6,7%;
- 2) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen, sedangkan capaian pada Triwulan I sebesar 86,39%;
- 3) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/ pakan ikan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen, sedangkan capaian pada Triwulan I sebesar 88,25%;
- 4) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran obat ikan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen, sedangkan capaian pada Triwulan I sebesar 91,11%;
- 5) Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/bahan baku obat/obat ikan, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 persen, sedangkan capaian pada Triwulan I sebesar 83,33%;
- 6) Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 80 persen, sedangkan capaian pada Triwulan I sebesar 100%;
- 7) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 94 persen, sedangkan capaian pada Triwulan I sebesar 133,33%;
- 8) Persentase layanan perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dengan nilai target yang ditetapkan adalah 80 persen, sedangkan capaian pada Triwulan I sebesar 99,77%;

Indikator kinerja yang belum dapat dihitung capaiannya pada Triwulan I Tahun 2024 ada sebanyak 12 (dua belas) indikator kinerja, yaitu:

- 1) Tenaga kerja yang terlibat di bidang pakan dan obat ikan;
- 2) Persentase mesin pakan ikan yang disalurkan;
- 3) Persentase bahan baku pakan ikan yang disalurkan;



- 4) Persentase NSPK bidang pakan dan obat ikan yang disusun;
- 5) Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPPIB;
- 6) Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan COPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPOIB;
- 7) Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CDOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CDOIB;
- 8) Persentase pakan ikan yang memenuhi persyaratan SNI;
- 9) Indeks profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Pakan dan Obat Ikan;
- 10) Nilai PM SAKIP Direktorat Pakan dan Obat Ikan;
- 11) Tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan;
- 12) Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA.

Peningkatan kinerja terhadap pencapaian terhadap beberapa indikator kinerja yang masih di bawah target yang ditetapkan perlu senantiasa dilakukan melalui kerja keras pada beberapa kegiatan pendukung indikator kinerja dimaksud serta melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran program/kegiatan. Dengan demikian, diharapkan di masa yang akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Pakan dan Obat Ikan ini disusun dalam rangka memenuhi prinsip akuntabilitas sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKj ini adalah untuk menyajikan pertanggungjawaban dan informasi mengenai rencana dan capaian kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Pakan dan Obat Ikan, sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan sehingga dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan.

## 1.3 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Pakan dan Obat Ikan mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

### 1. Kedudukan

Direktorat Pakan dan Obat Ikan merupakan salah satu unit kerja eselon II yang dipimpin oleh Direktur Pakan dan Obat Ikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budidaya.

### 2. Tugas

Direktorat Pakan dan Obat Ikan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta evaluasi dan pelaporan di bidang bahan baku pakan, pakan buatan, peredaran pakan dan obat ikan dan penerapan Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB), Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOIB) dan Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik (CDOIB).

### 3. Fungsi

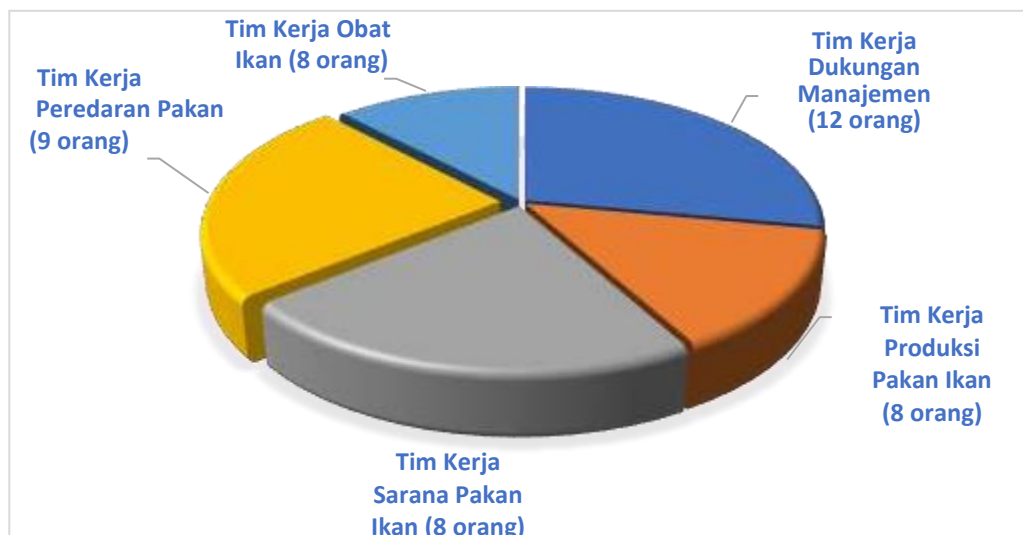
Direktorat Pakan dan Obat Ikan menyelenggarakan fungsinya, sebagai berikut:

- 1) penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyediaan, pendaftaran, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, pakan alami dan obat ikan, penerapan cara pembuatan pakan ikan, dan obat ikan yang baik serta survei kepuasan masyarakat.
- 2) penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang penyediaan, pendaftaran, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, pakan alami dan obat ikan, surveilen mutu bahan baku pakan, pakan dan obat ikan, penerapan cara pembuatan pakan ikan dan obat ikan yang baik serta survei kepuasan masyarakat.
- 3) penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyediaan, pendaftaran, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, pakan alami dan obat ikan, surveilen mutu bahan baku pakan, pakan dan obat ikan, penerapan cara pembuatan pakan ikan dan obat ikan yang baik serta survei kepuasan masyarakat.

- 4) penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peyediaan, pendaftaran, peredaran dan pemantauan bahan baku pakan, pakan buatan, pakan alami dan obat ikan, surveilen mutu bahan baku pakan, pakan, dan obat ikan, penerapan cara pembuatan pakan ikan dan obat ikan yang baik serta survei kepuasan masyarakat.
- 5) Koordinasi dan pelaksanaan urusan ketatausahaan.

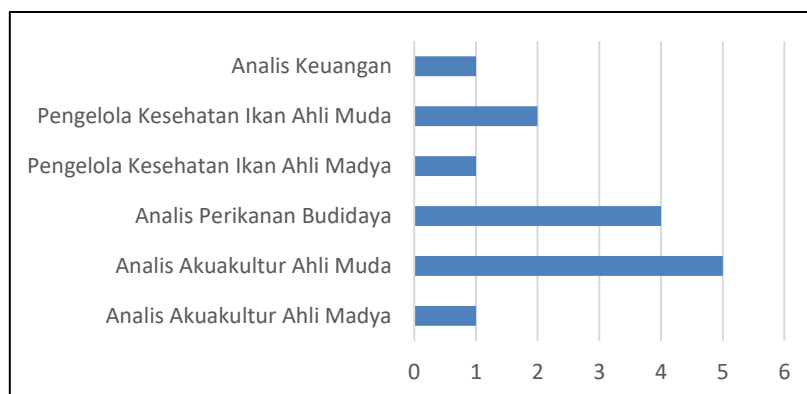
#### 1.4 Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 berjumlah 46 orang yang terdiri dari 44 orang ASN dan 2 orang tenaga kontrak, yaitu: Direktur Pakan dan Obat Ikan dan Tim Kerja yang tersebar menjadi Tim Kerja Sarana Pakan Ikan, Tim Kerja Produksi Pakan Ikan, Tim Kerja Peredaran Pakan Ikan, Tim Kerja Obat Ikan, JFT Utama (1 orang) dan Tim Kerja Dukungan Manajemen. Sebaran pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan berdasarkan unit kerja, dapat dilihat pada Gambar 1.



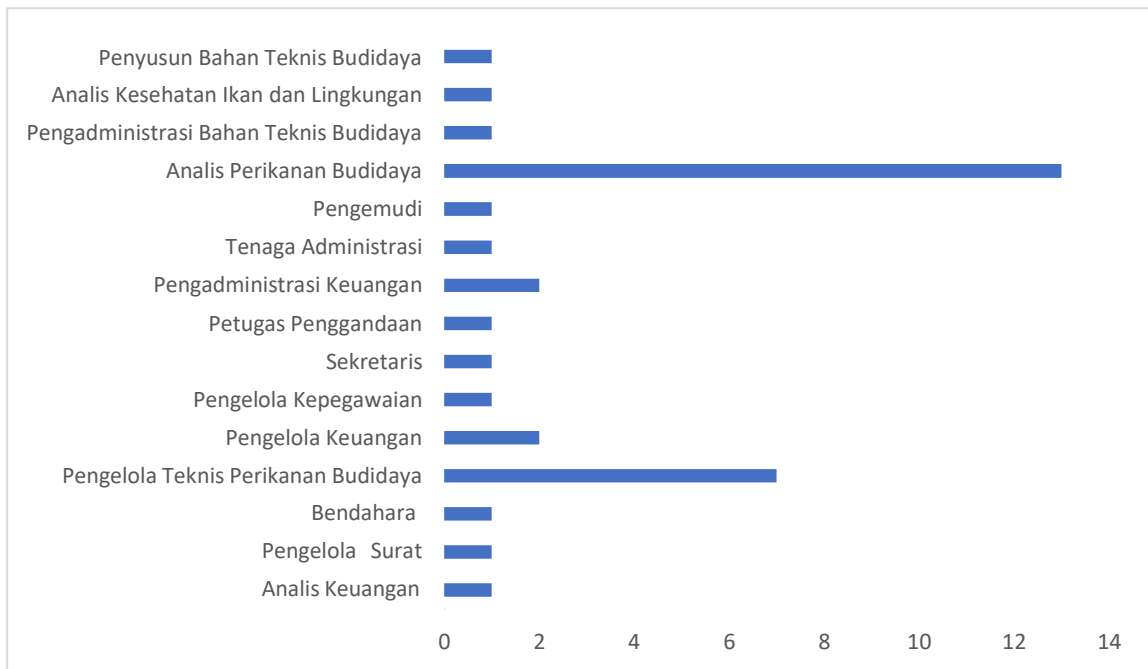
Gambar 1. Jumlah Pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan Berdasarkan Unit Kerja

Pejabat Fungsional tertentu di Direktorat Pakan dan Obat Ikan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 1 orang Analis Akuakultur Ahli Utama, 1 orang Analis Akuakultur Ahli Madya, 5 orang Analis Akuakultur Ahli Muda, 4 orang Analis Perikanan Budidaya, 1 orang Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Madya, 2 orang Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda dan 1 orang Analis Keuangan. Keragaan Pejabat Fungsional Tertentu Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



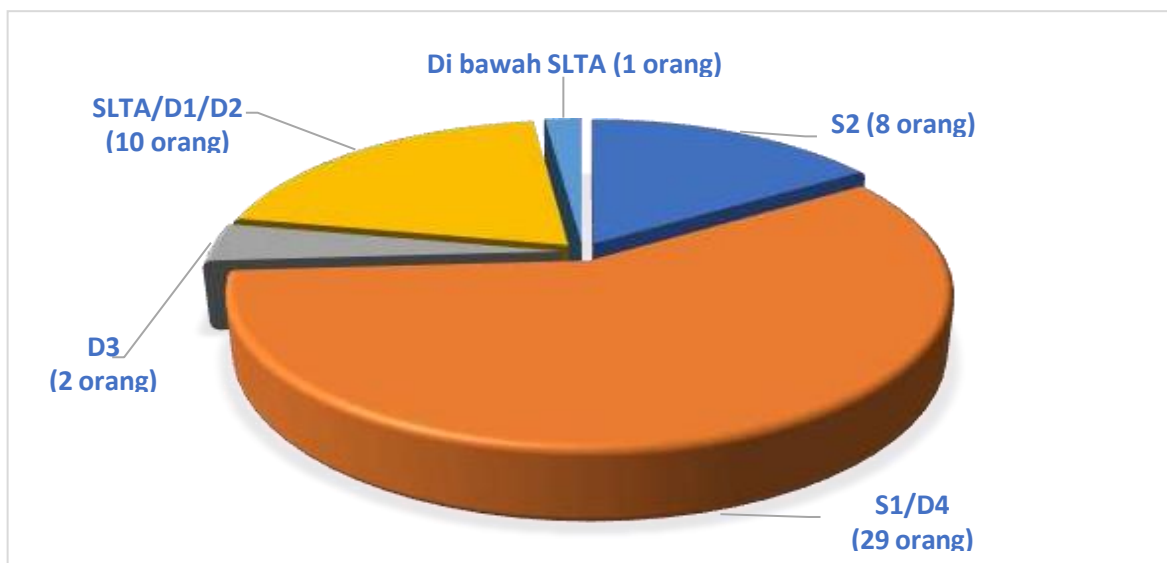
Gambar 2. Keragaan Pejabat Fungsional Tertentu Direktorat Pakan dan Obat Ikan

Pejabat Fungsional Umum di Direktorat Pakan dan Obat Ikan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2023 berjumlah 35 orang, yang terdiri dari: Penyusun Bahan Teknis Budidaya, Analis Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Pengadministrasi Bahan Teknis Budidaya, Analis Perikanan Budidaya, Pengemudi, Tenaga Administrasi, Pengadministrasi Keuangan, Petugas Penggandaan, Sekretaris, Pengelola Kepegawaian, Pengelola Keuangan, Pengelola Teknis Perikanan Budidaya, Bendahara, Pengelola Surat dan Analis Keuangan. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Pakan dan Obat Ikan, dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



**Gambar 3. Keragaan Pejabat Fungsional Umum Direktorat Pakan dan Obat Ikan**

Pegawai Direktorat Pakan dan Obat ikan berdasarkan tingkat pendidikan, antara lain: (i) S2 sebanyak 8 orang; (ii) S1/D4 sebanyak 29 orang; (iii) D3 sebanyak 2 orang; (iv) SLTA/D1/D2 sebanyak 10 orang; dan (v) di bawah SLTA sebanyak 1 orang. Jumlah pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan berdasarkan tingkat pendidikan sampai 31 Maret 2024, dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini.



**Gambar 4. Jumlah Pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

## 1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya

Potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 juta ha yang meliputi lahan budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha (sumber: reuiu masterplan perikanan budidaya tahun 2014).Pemanfaatannya hingga saat ini masing-masing baru 11,32 persen untuk budidaya air tawar, 22,74 persen pada budidaya air payau dan 2,28 persen untuk budidaya laut. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah terutama untuk budidaya laut sehingga diperlukan upayapemanfaatan agar produksi perikanan budidaya dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya secara umum dapat dikategorikan menjadi dua yaitu permasalahan internal dan eksternal. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi : (i) terbatasnya ketersediaan benih dan induk yang bermutu dan berkualitas (ii) harga pakan masih dikontrol oleh pasar karena ketersediaan pakan yang berkualitas dan bermutu dengan harga terjangkau masih terbatas, (iii) potensi bahan baku pakan lokal untuk pembuatan pakan ikan di masyarakat (kelompok GERPARI) belum optimal dimanfaatkan sehingga masih bergantung pada impor; (iv) keterbatasan pengetahuan SDM pelaku usaha perikanan budidaya, (v) keterbatasan akses permodalan untuk usaha perikanan budidaya; (vi) manajemen pengelolaan lingkungan dan penyakit ikan yang belum optimal;(vi) implementasi cara berbudidaya ikan yang baik (pembesaran, pembenihan dan pembuatan pakan mandiri) belum optimal diimplementasikan oleh pelaku usaha perikanan budidaya; dan (vii) kondisi infrastruktur yang belum optimal mendukung pengembangan usaha perikanan budidaya secara efisien.

Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya meliputi: (i) tidak adanya kepastian ruang untuk usaha perikanan budidaya, (ii) adanya asimetrik regulasi dan perizinan inter dan intra sektoral yang menghambat pengembangan usaha perikanan budidaya, (iii) adanya perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan, dan (iv) belum adanya harmonisasi kebijakan, program dan anggaran antara pusat dan daerah serta inter dan intra sektoral.

## 1.6 Sistematisa Penyajian Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Pakan dan Obat Ikan Triwulan I Tahun 2024 ini menyajikan capaian kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan yang diketahui dari realisasi capaian target indikator kinerja masing-masing sasaran kegiatan (SK). Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Sistematisa penyajian LKj Direktorat Pakan dan Obat Ikan disusun sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan sampai Triwulan 1 Tahun 2023.
2. Bab I Pendahuluan, menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, tugas dan fungsi, keragaan sumber daya manusia (SDM), potensi dan permasalahan pembangunan perikanan budidaya serta sistematisa penyajian laporan kinerja.
3. Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menguraikan tentang Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Pakan dan Obat Ikan.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan, menyajikan capaian kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan untuk setiap SK sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian target tersebut.

5. Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan atas capaian kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan serta perbaikan yang akan dilakukan terhadap permasalahan yang ada guna meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. Lampiran, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

## BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024 Budidaya

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melaksanakan program pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya dilakukan dengan mempertimbangkan pendekatan tematik, holistik, integratif dan spasial. Fokus kebijakan bertumpu pada 4 aspek, yaitu: (i) teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; (iv) berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar. Pada akhirnya, pembangunan perikanan budidaya diharapkan dapat berperan penting untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan, memenuhi ketahanan pangan nasional, dan peningkatan ekspor produk.



**Gambar 5. Pendekatan Arah Kebijakan Perikanan Budidaya Tahun 2020-2024**

Kebijakan pembangunan perikanan budidaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok strategi, meliputi pengelolaan kawasan berkelanjutan, peningkatan produksi perikanan budidaya, dan peningkatan kesejahteraan pembudidaya ikan. Kelompok strategi tersebut kemudian masing-masing dijabarkan dalam strategi, sebagaimana disajikan pada Gambar 6.



**Gambar 6. Arah Kebijakan dan Strategi Perikanan Budidaya 2020-2024**

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Direktorat Pakan dan Obat Ikan telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu:

- 1) Penetapan sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja (IKK) Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024 sebagai upaya untuk memantapkan arah kebijakan pada Direktorat Pakan dan Obat Ikan selama 1 (satu) tahun, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja.
- 2) Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024.
- 3) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi setiap triwulannya.

## **2.2 Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024**

Perjanjian kinerja (PK) adalah pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/satuan kerja.

Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (ii) mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) dasar pemberian penghargaan (*reward*)/sanksi (*punishment*). Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024, dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini.





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [dijonab@kkp.go.id](mailto:dijonab@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DIREKTORAT PAKAN DAN OBAT IKAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ujang Komarudin A.K**  
Jabatan : Direktur Pakan dan Obat Ikan  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Direktur Pakan dan Obat Ikan

Ujang Komarudin A.K

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
DIREKTORAT PAKAN DAN OBAT IKAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Direktorat Pakan dan Obat Ikan	1. Tenaga Kerja yang Terlibat di Bidang Pakan dan Obat Ikan (Orang)	400
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Mesin Pakan Ikan yang Disalurkan (Persen)	100
		3. Persentase Bahan Baku Pakan Ikan yang Disalurkan (Persen)	100
		4. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya (Persen)	80
3.	Meningkatnya Akses Permodalan dan Jaminan Usaha	5. Persentase NSPK Bidang Pakan dan Obat Ikan yang Disusun (Persen)	80
3.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan	6. Persentase Unit Usaha yang Mendapatkan Pembinaan CPPIB Dibandingkan dengan yang Mendapatkan Sertifikat CPPIB (Persen)	50
		7. Persentase Unit Usaha yang Mendapatkan Pembinaan CPOIB Dibandingkan dengan yang Mendapatkan Sertifikat CPOIB (Persen)	50
		8. Persentase Unit Usaha yang Mendapatkan Pembinaan CDOIB Dibandingkan dengan yang Mendapatkan Sertifikat CDOIB (Persen)	50
		9. Persentase Pakan Ikan yang Memenuhi Persyaratan SNI (Persen)	70
		10. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pendaftaran Pakan Ikan (Nilai)	80
		11. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan	80

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Rekomendasi Pemasukan Bahan Baku Pakan/ Pakan Ikan (Nilai)	
		12. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pendaftaran Obat Ikan (Nilai)	80
		13. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Sampel Obat/ Bahan Baku Obat/ Obat Ikan (Nilai)	80
4.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Pakan dan Obat Ikan	14. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Indeks)	85
		15. Nilai PM SAKIP Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Nilai)	82
		16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Persen)	80
		17. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Persen)	94
		18. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Persen)	80
		19. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
		20. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Persen)	80

**DATA ANGGARAN :**

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pakan dan Obat Ikan Diregistrasi	1.200.000.000
2.	Sertifikasi Pakan dan Obat Ikan yang Diterbitkan	750.000.000
3.	Rekomendasi dan Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Bidang Pakan dan Obat Ikan	1.750.000.000
4.	Peralatan/Sarana Pakan dan Obat Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat	6.800.000.000
5.	Dukungan Manajerial	1.200.000.000
<b>Total Anggaran Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024</b>		<b>11.700.000.000</b>

Jakarta, 23 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

  
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama  
Direktur Pakan dan Obat Ikan

  
Ujang Komarudin A.K

**Gambar 7. Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024**

Pada tanggal 1 Maret 2024, telah terjadi perubahan anggaran Direktorat Pakan dan Obat ikan yang semula Rp. 11.700.000.000 menjadi Rp. 11.119.583.000 (Anggaran Direktorat Pakan dan Obat Ikan Rp. 9.919.583.000 dan Dukungan Manajerial Rp. 1.200.000.000) dengan rincian sebagai berikut:

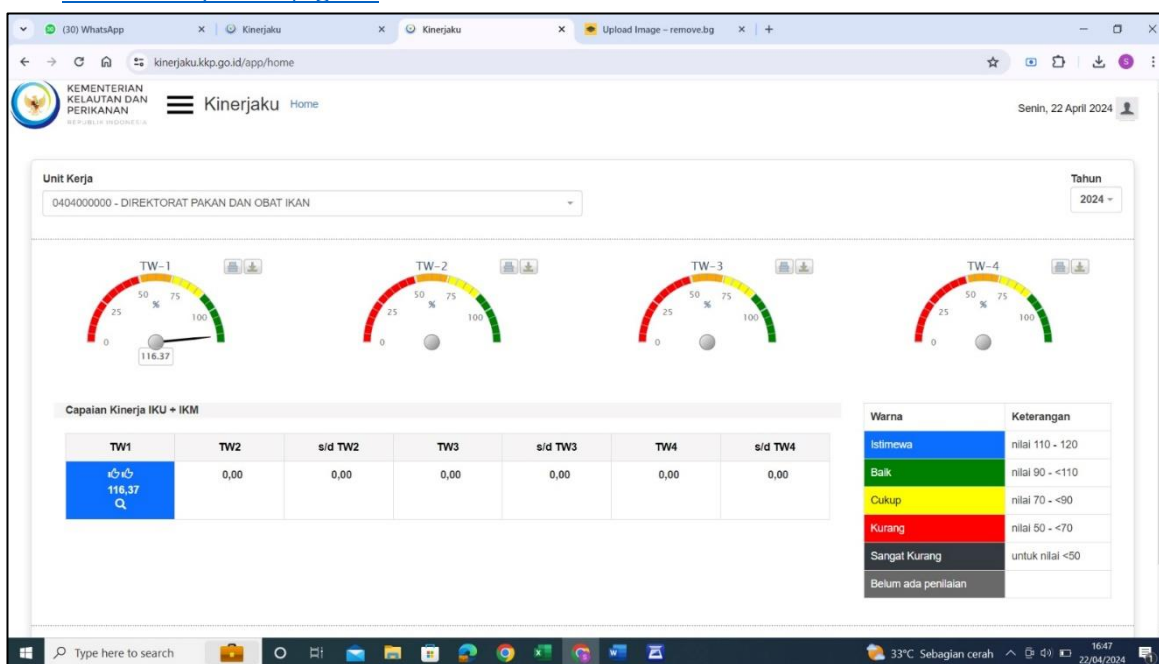
No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pakan dan Obat Ikan Diregistrasi	Rp. 1.200.000.000
2.	Sertifikasi Pakan dan Obat Ikan Yang Diterbitkan	Rp. 750.000.000
3.	Rekomendasi dan Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Bidang Pakan dan Obat Ikan	Rp. 1.169.583.000
4.	Peralatan/ Sarana Pakan dan Obat Ikan Yang Disalurkan ke Masyarakat	Rp. 6.800.000.000
5.	Dukungan Manajerial	Rp. 1.200.000.000
<b>Total Anggaran Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024</b>		<b>Rp. 11.119.583.000</b>

### 2.3 Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan TW I Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Pakan dan Obat Ikan dengan data pencapaian kerjanya. Cara pengukuran mengacu pada manual indikator kinerja dan pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja harus diverifikasi oleh Tim Kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus *valid* yaitu diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual indikator kinerja, *reliable* yaitu meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten, dan *obyektif* yaitu bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan, didukung oleh implementasi dari aplikasi *Balanced Scorecard* (BSC) yaitu Kinerjaku, yang merupakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis informasi teknologi (dapat diakses melalui [www.kinerjaku.kkp.go.id](http://www.kinerjaku.kkp.go.id)).



Gambar 8. Dashboard Capaian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Triwulan I Tahun 2024

## BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian target kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Triwulan I Tahun 2024 telah menunjukkan hasil yang baik. Keberhasilan capaian dapat dilihat pada nilai capaian indikator kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan sebesar 116,37%, dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 9.919.583.000 dan telah terealisasi Rp. 1.827.010.200 atau sebesar 18,42%. Segala upaya perbaikan akan terus dilakukan guna meningkatkan kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan.

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja yang telah ditetapkan pada awal Tahun 2024, dengan capaian kinerja yang dihasilkan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi kinerja, pengukuran capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Pakan dan Obat Ikan Triwulan I Tahun 2024**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TW I	REALISASI TW I	% REALISASI	TARGET TAHUNAN
1.	Ekonomi sektor perikanan budi daya meningkat di Direktorat Pakan dan Obat Ikan	1.	Tenaga kerja yang terlibat di bidang pakan dan obat ikan (Orang)	-	100	25	400
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	2.	Persentase mesin pakan ikan yang disalurkan (Persen)	-	10	25	100
		3.	Persentase bahan baku pakan ikan yang disalurkan (Persen)	-	-	-	100
		4.	Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budidaya (Persen)	5	6,7	134	80
3.	Meningkatnya akses permodalan dan jaminan usaha	5.	Persentase NSPK bidang pakan dan obat ikan yang disusun (Persen)	-	5	62,5	80
4.	Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang pakan dan obat ikan	6.	Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPPIB (Persen)	-	-	-	50
		7.	Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan COPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPOIB (Persen)	-	-	-	-

		8.	Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CDOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CDOIB (Persen)	-	-	-	50
		9.	Persentase pakan ikan yang memenuhi persyaratan SNI (Persen)	-	-	-	70
		10.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan (Nilai)	80	86,39	107,98	80
		11.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan (Nilai)	80	88,25	110,31	80
		12.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pendaftaran obat ikan (Nilai)	80	91,11	113,88	80
		13.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan (Nilai)	80	83,33	104,16	80
5.	Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Pakan dan Obat Ikan	14.	Indeks profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Indeks)	-	-	-	85
		15.	Nilai PM SAKIP Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Nilai)	-	-	-	82
		16.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Persen)	80	100	125	80
		17.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Persen)	94	133,33	141,84	94
		18.	Tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup Direktorat	-	-	-	80

			Pakan dan Obat Ikan (Persen)				
		19.	Persentase pelaku usaha budi daya ikan yang terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	-	-	91
		20.	Persentase layanan perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan (Persen)	80	99,77	124,71	80



### 3.2 Analisa Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja, sebagai berikut:

#### SK 1. Ekonomi sektor perikanan budi daya meningkat di Direktorat Pakan dan Obat Ikan

Meningkatkan perekonomian di sektor perikanan budi daya khususnya di bidang pakan dan obat ikan, dapat dilihat melalui tingkat pemanfaatan bantuan pemerintah di masyarakat. Sasaran kegiatan (SK) ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja, yaitu:

##### IKK 1. Tenaga kerja yang terlibat di bidang pakan dan obat ikan

Indikator kinerja ini merupakan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam pemanfaatan bantuan mesin pakan ikan dan bahan baku pakan ikan dari Direktorat Pakan dan Obat Ikan. Indikator kinerja ini merupakan indikator lanjutan di Tahun 2024 dengan target tahunan sebanyak 400 orang dan realisasi s/d Triwulan I sebanyak 100 orang sebagaimana Tabel 2 dibawah ini.

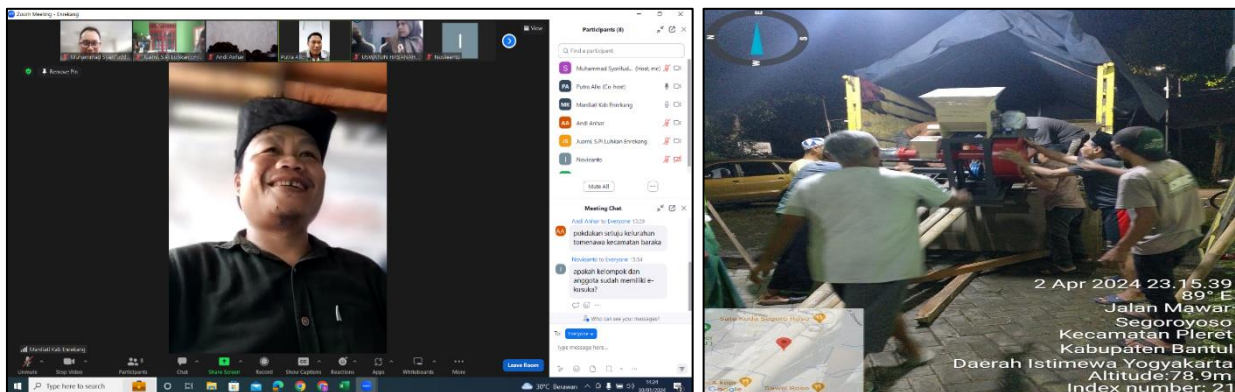
**Tabel 2. Tenaga kerja yang terlibat di bidang pakan dan obat ikan**

Sasaran Program-1		Ekonomi sektor perikanan budi daya meningkat di Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
IKK-1		Tenaga kerja yang terlibat di bidang pakan dan obat ikan							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi	Tahun 2023	Target	Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target tahun 2024	TW I 2023 thd TW I 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
-	2.660	400	-	100	-	25	25	400	-

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Koordinator Kelompok Sarana Pakan Ikan dan Kelompok Produksi Pakan

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini telah dilakukan kegiatan, antara lain:

- 1) Melakukan verifikasi calon kelompok penerima bantuan mesin pakan dan bahan baku pakan ikan secara *online* sebanyak 30 kelompok di 15 Provinsi 28 kabupaten/kota;
- 2) Telah menetapkan sebanyak 10 kelompok penerima bantuan mesin pakan dan bahan baku pakan ikan;
- 3) Telah dilakukan distribusi sebanyak 10 paket bantuan mesin pakan dan bahan baku pakan ikan.



Gambar 9. Verifikasi CP/CL Penerima Bantuan Pemerintah Secara Online dan Distribusi Bantuan Mesin Pakan dan Bahan Baku Pakan Ikan

Rencana aksi untuk pencapaian target Triwulan berikutnya yaitu:

- 1) Melakukan verifikasi kepada kelompok yang telah menyampaikan proposal baik secara *online* maupun *offline*.
- 2) Menetapkan SK PPK Direktorat Pakan dan Obat Ikan tentang penerima bantuan.
- 3) Melakukan penyaluran paket bantuan pemerintah setelah dilakukan penandatanganan kontrak antara PPK dengan Penyedia.

## SK 2. Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan

Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidayaan ikan merupakan program prioritas nasional di Direktorat Pakan dan Obat Ikan. Sasaran kegiatan (SK) ini memiliki 3 (tiga) indikator kinerja, yaitu:

### IKK 2. Persentase mesin pakan ikan yang disalurkan

Indikator kinerja ini merupakan persentase pemanfaatan mesin pakan ikan bantuan pemerintah lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan yang didistribusikan kepada kelompok masyarakat pada Tahun 2024 (total target 40 paket). Pencapaian target pada indikator kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kelompok penerima bantuan untuk meningkatkan produksi pakan ikan dan dapat meningkatkan pendapatan serta peningkatan ekonomi nasional yang mendukung produksi perikanan budidaya. Persentase mesin pakan ikan yang disalurkan s/d Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

**Tabel 3. Persentase Mesin Pakan Ikan Yang Disalurkan**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan							
IKK-2		Persentase pemanfaatan mesin pembuat pakan dan bahan baku pakan ikan di masyarakat							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi					
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
-	38	40	-	10	-	25	25	40	-

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Sarana Pakan Ikan dan Kelompok Kerja Produksi Pakan

Walaupun capaian indikator kinerja saat ini belum dapat diperoleh karena penghitungan dilakukan di akhir tahun, namun sampai saat ini sudah ada sebanyak 10 paket atau sebesar 25% bantuan mesin pakan ikan yang telah disalurkan kepada masyarakat dari jumlah seluruh paket bantuan mesin pakan ikan yang tersedia di Direktorat Pakan dan Obat Ikan. Alokasi anggaran untuk bantuan mesin pakan ini ada sebesar Rp. 5.090.130.000 dengan serapan anggaran s/d Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 1.028.000.100 atau sebesar 20,20%.

### IKK 3. Persentase bahan baku pakan ikan yang disalurkan

Indikator kinerja ini merupakan persentase pemanfaatan bahan baku pakan ikan bantuan pemerintah lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan yang didistribusikan kepada kelompok masyarakat pada Tahun 2024 (total target 40 paket). Pencapaian target pada indikator kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kelompok penerima bantuan untuk meningkatkan produksi pakan ikan dan dapat meningkatkan pendapatan serta peningkatan ekonomi nasional yang mendukung produksi perikanan budidaya. Persentase bahan baku pakan ikan yang disalurkan s/d

Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4. Persentase Bahan Baku Pakan Ikan Yang Disalurkan**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan							
IKK-2		Persentase bahan baku pakan ikan yang disalurkan							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
-	38	40	-	10	-	25	25	40	-

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Sarana Pakan Ikan dan Kelompok Kerja Produksi Pakan

Walaupun capaian indikator kinerja saat ini belum dapat diperoleh karena penghitungan dilakukan di akhir tahun, namun sampai saat ini sudah ada sebanyak 10 paket atau sebesar 25% bantuan bahan baku pakan ikan yang telah disalurkan kepada masyarakat dari jumlah seluruh paket bantuan bahan baku pakan ikan yang tersedia di Direktorat Pakan dan Obat Ikan. Alokasi anggaran untuk bantuan bahan baku pakan ini ada sebesar Rp. 1.425.990.000 dengan serapan anggaran s/d Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 98.048.800 atau sebesar 6,88%.

#### IKK 4. Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya

Indikator kinerja ini dihitung dengan cara menghitung persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi oleh 10 UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dengan target di Tahun 2024 sebesar 941.010 kg. Pencapaian target pada indikator kinerja ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pembudidaya ikan untuk meningkatkan produksi perikanan budi daya dan pendapatan pembudidaya ikan. Realisasi persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi oleh UPT Ditjen Perikanan Budi Daya dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini.

**Tabel 5. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan							
IKK-2		Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
-	80	80	5	6,7	-	8,37	6,7	-	-

Sumber : Hasil Rekapitulasi Data Kelompok Kerja Produksi Pakan

Capaian indikator kinerja persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya s/d Triwulan I sebesar 6,7% (63.065 kg pakan ikan) dari target Triwulan I sebesar 5% (47.051 kg pakan ikan), sedangkan target di Tahun 2024 sebesar 941.010 kg pakan ikan. Data produksi pakan iakan mandiri yang diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya dapat dilihat pada Tabel 6 dibawah ini.

**Tabel 6. Produksi Pakan Ikan Mandiri UPT Ditjen Perikanan Budi Daya**

No	UPT	Target Produksi (kg)	Realisasi Produksi (kg)
1	BPBAP Ujung Batee	57.690	-
2	BPBAT Jambi	252.390	8.220

3	BBPBL Lampung	62.190	6.800
4	BBPBAT Sukabumi	151.390	-
5	BLUPPB Karawang	73.290	-
6	BBPBAP Jepara	113.190	38.595
7	BPBAP Situbondo	62.190	6.270
8	BPBAT Mandiangin	63.290	3.180
9	BPBAT Tatelu	53.200	-
10	BPBAP Takalar	52.190	-
	<b>Jumlah</b>	<b>941.010</b>	<b>63.065</b>

### SK 3. Meningkatnya akses permodalan dan jaminan usaha

Akses permodalan dan jaminan usaha menjadi sangat penting untuk mendukung keberlanjutan usaha di bidang perikanan budi daya. Norma, Kriteria, Standar dan Prosedur (NSPK) menjadi hal yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pemerintah. Sasaran kegiatan meningkatnya akses permodalan dan jaminan usaha ini memiliki 1 (satu) indikator kinerja, yaitu:

#### IKK 5. Persentase NSPK bidang pakan dan obat ikan yang disusun

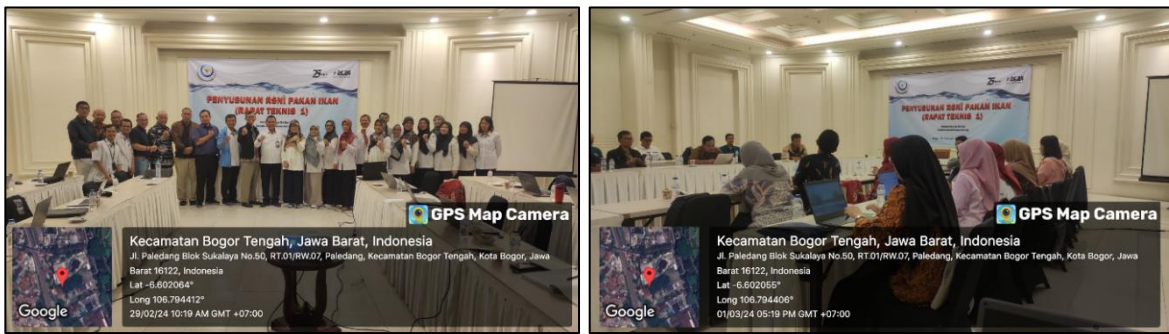
Indikator kinerja ini merupakan indikator dengan target tahunan sebesar 80% yang dilaksanakan dalam rangka menjamin mutu dan keamanan pakan dan obat ikan yang beredar. Capaian indikator kinerja NSPK bidang pakan dan obat ikan yang disusun pada Triwulan IV dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7. Persentase NSPK bidang pakan dan obat ikan yang disusun**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Akses Permodalan dan Jaminan Usaha								
IKK-9		Persentase NSPK bidang pakan dan obat ikan yang disusun (nilai)								
2023		2024				% Capaian		% Pertumbuhan TW IV 2023 thd TW IV 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		terhadap realisasi TW IV 2023	terhadap target TW IV 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I						
-	56	70%	-	-	-	-	-	-	-	

Walaupun target indikator kinerja ini dihitung di akhir Tahun 2024, namun sampai saat ini sudah ada beberapa NSPK yang telah disusun melalui kegiatan RSNI 1 yang dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 2 Maret 2024 bertempat di Hotel Onih Bogor, Provinsi Jawa Barat dan RSNI 2 yang dilaksanakan pada tanggal 26 - 28 Maret 2024 bertempat di di Hotel The Sahira Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan judul NSPK yang disusun yaitu:

1. Revisi RSNI Pakan buatan ikan nila (*Oreochromis spp*)
2. Revisi RSNI Pakan buatan untuk ikan patin (*Pangasius spp*)
3. Revisi RSNI Pakan buatan untuk ikan bandeng (*Chanos chanos*, Forsskal 1775)
4. Amandemen RSNI Pakan buatan - Bagian 3: Ikan koi (*Cyprinus rubrofusus Linnaeus*, 1758)
5. RSNI pengujian serat kasar dengan metode fiberthem pada pakan dan bahan baku pakan



Gambar 10. Penyusunan RSN1 Bidang Pakan Ikan



Gambar 11. Penyusunan RSN2 Bidang Pakan Ikan

Walaupun target indikator kinerja ini dihitung di akhir Tahun, namun sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan penyusunan NSPK (RSNI1 dan RSN2). Alokasi anggaran kegiatan penyusunan NSPK ini sebesar Rp. 1.169.583.000 dan serapan s/d Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp.358.016.000 atau sebesar 30,61%.

#### SK 4. Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budi daya bidang pakan dan obat ikan

Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang pakan dan obat ikan ini didasarkan pada beberapa kegiatan pelayanan publik dari program Direktorat Pakan dan Obat Ikan dan Laboratrium pengujian UPT Ditjen Perikanan Budi Daya, sasaran kegiatan ini memiliki 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu:

#### IKK 6. Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPPIB

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Pakan dan Obat Ikan di Tahun 2024 dengan target tahunan sebesar 50%. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara membandingkan antara jumlah unit usaha yang mendapatkan pembinaan Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) dari Direktorat Pakan dan Obat Ikan DJPB dengan jumlah unit usaha yang telah mendapatkan sertifikat CPPIB oleh Badan Pengendali dan Pengawasan Mutu Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan (BP2MHKP). Capaian unit usaha yang telah mendapatkan pembinaan CPPIB di s/d Triwulan I ada 2 unit produsen pakan ikan, namun capaiannya dihitung di akhir tahun sebagaimana pada Tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPPIB

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan
IKK-11	Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPPIB (persen)

2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
-	-	50	-	-	-	-	-	-	-

Walaupun target indikator kinerja ini dihitung di akhir Tahun, namun sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan pembinaan CPPIB terhadap 2 unit produsen pakan ikan. Realisasi serapan anggaran sampai dengan triwulan I Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 21.456.700 atau sebesar 7,15% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 300.000.000.

#### IKK 7. Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPOIB

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Pakan dan Obat Ikan di Tahun 2024 dengan target tahunan sebesar 50%. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara membandingkan antara jumlah unit usaha yang mendapatkan pembinaan Cara Pembuatan Obat Ikan Yang Baik (CPOIB) dari Direktorat Pakan dan Obat Ikan DJPB dengan jumlah unit usaha yang telah mendapatkan sertifikat CPOIB oleh Badan Pengendali dan Pengawasan Mutu Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan (BP2MHKP). Capaian persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPOIB s/d Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 9 dibawah ini.

**Tabel 9. Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPOIB**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan							
IKK-11		Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CPOIB (persen)							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
-	-	50	-	-	-	-	-	-	-

Walaupun target indikator kinerja ini dihitung di akhir Tahun, namun sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 belum dilakukan pembinaan CPOIB terhadap produsen obat ikan. Alokasi anggaran kegiatan pembinaan CPOIB ini sebesar Rp. 250.000.000 dan belum ada serapan s/d Triwulan I Tahun 2024.

#### IKK 8. Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CDOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CDOIB

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru di Direktorat Pakan dan Obat Ikan di Tahun 2024 dengan target tahunan sebesar 50%. Pencapaian indikator kinerja ini adalah dengan cara membandingkan antara jumlah unit usaha yang mendapatkan pembinaan Cara Distribusi Obat Ikan Yang Baik (CDOIB) dari Direktorat Pakan dan Obat Ikan DJPB dengan jumlah unit usaha yang telah mendapatkan sertifikat CDOIB oleh

Badan Pengendali dan Pengawasan Mutu Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan (BP2MHKP). Capaian persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CDOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CDOIB s/d Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 10 dibawah ini.

**Tabel 10. Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CDOIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CDOIB**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan							
IKK-11		Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CPPIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CDOIB (persen)							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% Capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW IV 2023		terhadap target TW IV 2024	TW I 2023 thd TW I 2024	
-	-	50	-	-	-	-	-	-	-

Walaupun target indikator kinerja ini dihitung di akhir Tahun, namun sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 belum dilakukan pembinaan CDOIB terhadap fasilitas distribusi obat ikan. Alokasi anggaran kegiatan pembinaan CDOIB ini sebesar Rp. 200.000.000 dan belum ada serapan s/d Triwulan I Tahun 2024.

#### IKK 9. Persentase pakan ikan yang memenuhi persyaratan SNI

Indikator kinerja persentase pakan ikan yang memenuhi persyaratan SNI memiliki target tahunan sebesar 70% yang dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pakan ikan, sehingga belum dapat dihitung capaiannya di Triwulan I Tahun 2024. Indikator kinerja ini dinilai berdasarkan hasil pengujian nutrisi dan mutu pakan ikan yang bertujuan untuk melihat konsistensi mutu terhadap pakan ikan yang beredar. Pakan ikan yang diambil berasal dari produsen pakan, importir pakan, kelompok pakan mandiri dan UPT DJPB. Pengujian nutrisi pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air, sedangkan pengujian mutu pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd dan Hg), antibiotik (nitrofurans, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (afلاتoksin) dan melamin. Capaian persentase pakan ikan yang memenuhi persyaratan SNI s/d Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 11 dibawah ini.

**Tabel 11. Persentase pakan ikan yang memenuhi Persyaratan SNI**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya kualitas pengendalian pakan dan obat ikan							
IKK-5		Persentase pakan ikan yang memenuhi persyaratan SNI							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan	Rancangan Renstra DJPB2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi		Target 2024		% Capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2023		terhadap target tahun 2024		
-	50%	70%	-	-	-	-	-	-	-

#### IKK 10. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan

Indikator kinerja ini memiliki target triwulanan sebesar 80 yang dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pakan ikan. Pada triwulan I Tahun 2024 ini, nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pendaftaran pakan

ikan mencapai sebesar nilai 86,39 (Sangat Baik). Hasil ini didapatkan dari hasil penilaian aplikasi SUSAN KKP terhadap 9 (sembilan) unsur sesuai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 14/PERMEN-PANRB/ 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yaitu: persyaratan pelayanan, sistem, mekanisme, prosedur pelayanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi pelayanan, kompetensi personil, sikap petugas, penanganan pengaduan, saran dan masukan serta fasilitas pelayanan. Metode pengumpulan data dalam rangka penilaian indeks ini dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada seluruh pelaku usaha (*stakeholder*) obat ikan baik produsen maupun importir pakan ikan yang melakukan konsultasi dan/atau memanfaatkan layanan pendaftaran pakan ikan. Pada triwulan I Tahun 2024, hasil penilaian indeks ini dilakukan terhadap 10 responden yang memanfaatkan layanan pendaftaran pakan ikan. Hasil perhitungan capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan dapat dilihat pada Gambar 12 berikut ini.

Unsur	Nilai
Penerbitan Surat Keterangan Pendaftaran Pakan Ikan	86.39
Penerbitan Surat Keterangan Pendaftaran Obat Ikan	91.11
Penerbitan Surat Keterangan Pendaftaran Pakan Ikan (rata-rata)	83.33

Gambar 12. Perhitungan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan

Capaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan pada Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 12 dibawah ini.

Tabel 12. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Pendaftaran Pakan Ikan

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan							
IKK-3		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pakan Ikan (nilai)							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi	Target	Realisasi	Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I 2024	Target 2024		% Capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
92,82	83,33	80	80	86,39	93,07	107,98	-6,43	-	-

Guna mendukung pencapaian nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan tersebut, telah dilakukan kegiatan penilaian mutu pakan ikan. Penilaian mutu pakan ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu dan keamanan pakan ikan yang akan didaftarkan di Kementerian Kelautan dan perikanan. Target dari kegiatan penilaian mutu pakan ikan di Tahun 2024 ini ada sebanyak 150 produk, alokasi anggaran untuk mencapai target ini sebesar Rp. 825.000.000 dan serapan anggaran s/d Triwulan I sebesar Rp. 76.527.400 (9,28%). Capaian pada triwulan I sebanyak 40



produk (jumlah merk pakan ikan terdaftar) atau mencapai sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Sampai dengan triwulan I Tahun 2024 sudah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali penilaian mutu pakan ikan dengan data penilaian mutu pakan ikan selama Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini.

**Tabel 13. Data Hasil Penilaian Mutu Pakan Ikan**

<b>NO</b>	<b>Pengelompokkan Pakan</b>	<b>Januari</b>	<b>Februari</b>	<b>Maret</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Ikan Bandeng		1	1	2
2.	Benih		3		3
3.	Ikan Gabus		1		1
4.	Ikan Hias	10	4	1	15
5.	Ikan Lele		1		1
6.	Ikan Nila			1	1
7.	Ikan Patin		2	2	4
8.	Ikan Sidat		1		1
9.	Udang Vanname	8	2		10
10.	Artemia	1			1
11.	Ikan Mas		1		1
	<b>Jumlah</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>40</b>

#### **IKK 11. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/ pakan ikan**

Indikator Indikator kinerja ini memiliki target triwulanan sebesar 80 yang dilaksanakan dalam rangka pengendalian/peredaran bahan baku pakan ikan dan pakan ikan impor di Indonesia. Pada triwulan I Tahun 2024 ini, nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan mencapai sebesar nilai 88,25 (Sangat Baik). Hasil ini didapatkan dari hasil penilaian aplikasi SUSAN KKP terhadap 9 (sembilan) unsur sesuai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 14/PERMEN-PANRB/ 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yaitu: persyaratan pelayanan, sistem, mekanisme, prosedur pelayanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi pelayanan, kompetensi personil, sikap petugas, penanganan pengaduan, saran dan masukan serta fasilitas pelayanan. Metode pengumpulan data dalam rangka penilaian indeks ini dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada seluruh pelaku usaha (*stakeholder*) pakan ikan yang melakukan konsultasi dan/atau memanfaatkan layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan. Pada triwulan I Tahun 2024, hasil penilaian indeks ini dilakukan terhadap 35 responden yang memanfaatkan layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan. Hasil perhitungan capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan dapat dilihat pada Gambar 13 dibawah ini.

d	Nama UPP	Tahun	Tw	Nama Layanan	Jml Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	IKM	SKM
jp	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	2024	1	Penerbitan Rekomendasi Pemasukan Bahan Baku Obat Ikan, Obat Ikan, dan/atau Sampel Obat Ikan	4	3.50	3.50	3.75	3.50	3.25	3.00	3.00	3.25	3.25	3.33	83.33
jp	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	2024	1	Penerbitan Rekomendasi Pemasukan Bahan Baku Pakan Ikan	35	3.57	3.57	3.54	3.57	3.49	3.51	3.49	3.49	3.54	3.53	88.25

Gambar 13. Perhitungan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan

Capaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan pada Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 14 dibawah ini.

Tabel 14. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Bahan Baku Pakan/Pakan Ikan

Sasaran Kegiatan	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan								
IKK-3	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Bahan Baku Pakan/Pakan Ikan (nilai)								
2023		2024			% Capaian		%	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target	Realisasi			Pertumbuhan			
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I 2024	TW I 2023 thd TW I 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra	
92,82	99,01	80	80	88,25	95,07	110,31	-4,57	-	

Guna mendukung pencapaian nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan tersebut, selama Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan penerbitan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan dengan data sebagaimana Tabel 15 dibawah ini.

Tabel 15. Rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/ pakan ikan s/d Triwulan I Tahun 2024

Bulan	Jumlah rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/ pakan ikan yang diterbitkan (rekomendasi)
Januari	244
Februari	172
Maret	276
<b>Jumlah</b>	<b>692</b>

## IKK 12. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran obat ikan

Indikator Indikator kinerja ini memiliki target triwulanan sebesar 80 yang dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu pakan ikan. Pada triwulan I Tahun 2024 ini, nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan pendaftaran obat ikan mencapai sebesar nilai 91,11 (Sangat Baik). Hasil ini didapatkan dari hasil penilaian aplikasi SUSAN KKP terhadap 9 (sembilan) unsur sesuai amanat Peraturan Menteri

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 14/PERMEN-PANRB/2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yaitu: persyaratan pelayanan, sistem, mekanisme, prosedur pelayanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi pelayanan, kompetensi personil, sikap petugas, penanganan pengaduan, saran dan masukan serta fasilitas pelayanan. Metode pengumpulan data dalam rangka penilaian indeks ini dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada seluruh pelaku usaha (*stakeholder*) obat ikan baik produsen maupun importir obat ikan yang melakukan konsultasi dan/atau memanfaatkan layanan pendaftaran obat ikan. Pada triwulan I Tahun 2024, hasil penilaian indeks ini dilakukan terhadap 10 responden yang memanfaatkan layanan pendaftaran obat ikan. Hasil perhitungan capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran obat ikan dapat dilihat pada Gambar 14 dibawah ini.



**Gambar 14. Perhitungan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pendaftaran Obat Ikan**

Capaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran obat ikan pada Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 16 dibawah ini.

**Tabel 16. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pendaftaran Obat Ikan**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan							
IKK-4		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pendaftaran Obat Ikan (nilai)							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi	Target	Realisasi						Target	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I 2024	TW I 2023 thd TW I 2024	Target 2024	
86,08	95,83	80	80	91,11	105,84	113,88	5,03	-	-

Guna mendukung pencapaian nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran obat ikan tersebut, telah dilakukan kegiatan evaluasi dokumen teknis penilaian pendaftaran obat ikan. Evaluasi ini dilakukan dalam rangka menjamin mutu, keamanan dan khasiat obat ikan yang akan didaftarkan di Kementerian Kelautan dan perikanan. Target dari kegiatan evaluasi dokumen teknis penilaian pendaftaran obat ikan di Tahun 2024 ini ada sebanyak 50 produk, alokasi anggaran untuk mencapai target ini sebesar Rp. 375.000.000 dan serapan anggaran sebesar Rp. 60.466.000 (16,12%). Sampai dengan triwulan I Tahun 2024 sudah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali evaluasi dokumen teknis penilaian pendaftaran obat ikan, dengan capaian jumlah merkobat ikan yang sudah terdaftar sebanyak 11 produk (jumlah merk obat ikan terdaftar) Pelaksanaan evaluasi dokumen teknis penilaian pendaftaran obat ikan s/d triwulan I

Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 17 dibawah ini.

Tabel 17. Pelaksanaan Evaluasi Dokumen Teknis Penilaian Pendaftaran Obat Ikan

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Dokumen/Merk Yang Dibahas	Diterima (Merk)	Ditolak (Merk)	Keterangan (Jumlah Obat Ikan Yang Diterima Per Jenis Sediaan)
1	13 Februari 2024	12	10	2	5 merk baru (premix 5 merk)
2	18 Maret 2024	13	13	0	6 merk baru (premix 3 merk, farmasetik 1 merk, probiotik 2 merk)
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>11 merk obat ikan baru</b>

Adapun data hasil evaluasi dokumen teknis penilaian pendaftaran obat ikan selama triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 18 dibawah ini.

Tabel 18. Data Hasil Evaluasi Dokumen Teknis Penilaian Pendaftaran Obat Ikan

NO	Nama dan Alamat Perusahaan Pemohon	Nama dan Alamat Produsen Asal	NO	Merk Obat Ikan	Nomor Sertifikat	Bentuk Sediaan	Jenis Sediaan	Golongan Obat	Komposisi	Indikasi	Kemasan	Status Permohonan
<b>RAPAT EVALUASI DOKUMEN TEKNIS OBAT IKAN 13 FEBRUARI 2024</b>												
1	PT. Tienyen International Kantor/Gudang: Komplek Pergudangan Eraprima Blok N5, Jl. Raya Daan Mogot Km. 21 Rt.001 Rw.001, Kel. Poris Plawad, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kode Pos 15141, Telp (021) 9662866	Guangdong Nutriera Group Co., Ltd., China (Building 2 No.4, 6th Fushan Road, Qianwu Town, Doumen District, Zhuhai, Guangdong Province, P.R. China)	1	Premix 2218 For Fish	KKP RI I 2402 339-P1 PBS	Serbuk	Pre mixs	Obat Bebas (OB)	Vitamin E 3.530 mg/kg, Vitamin B6 777 mg/kg, Nicotinamide 4.530 mg/kg, Zink 7.600 mg/kg, Manganese 3.900 mg/kg, Ferrous 14.000 mg/kg, Calcium carbonate, Rice hull	Suplemen pakan ikan dan antioksidan untuk mengoptimalkan pertumbuhan ikan	Karung Polietilen (20 Kg, 25 Kg)	Perpanjangan (diterima)
			2	Premix 2233 For Fish	KKP RI I 2402 341-P1 PBS	Serbuk	Pre mixs	Obat Bebas (OB)	Vitamin E 4.760 mg/kg, Vitamin B6 680 mg/kg, Nicotinamide 2.550 mg/kg, Zink 2.600 mg/kg, Manganese 1.400 mg/kg, Ferrous 8.700 mg/kg, Calcium carbonate, Rice hull	Suplemen pakan ikan dan antioksidan untuk mengoptimalkan pertumbuhan ikan	Karung Polietilen (20 Kg, 25 Kg)	Perpanjangan (diterima)
2	PT. Behn Meyer Chemicals Kantor/Gudang: Taman Tekno Blok B No.1, Bumi Serpong Damai Sektor XI, Kel. Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Kode Pos	Guangzhou Wisdom Bio-Technology Co., Ltd (Laohutou, Wagongtang Community, Huangdong Town, Huado District, Guangzhou, China)	3	Wisdem Pink	KKP RI I 2402 235-P2 PBS	Serbuk	Pre mixs	Obat Bebas (OB)	Astaxanthin 100 g/kg, Gelatin, Gula, Ethoxyquin, Starch	Sebagai antioksidan dan memperbaiki kualitas warna kulit dan daging pada ikan dan udang	Kantong aluminiun foil (1 Kg, 5 Kg)	Perpanjangan (diterima)

15314, Telp/Fax: 021-7565000/021-7560860, 7560870)	Epicore BioNetworks Inc. (4 Lina Lane/ Eastampton, NJ 08060, USA, Phone: 1 (609) 267 9118/ Fax: (609) 267 9336)	4	Epizym-AGP Complete	-	Cair	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Amonium nitrat 10%, urea 3%, Potasium phosphate 2,5%, Microbial ekstrak, Ethylene diamine tetra acetic acid, Iron chloride, Magnesium chloride, Zinc chloride, Manganese chloride, Copper chloride, Sodium tetraborate, Cobalt chloride, Premix vitamin, Deionized water (Analisa terjamin: Nitrogen min.20%, Phosphorus min. 0,75%, Potasium min 1,2%, Kadar air maks. 72%)	Sebagai media pertumbuhan algae	Botol Plastik Polyethylene 1 L, Drum Plastik Polyethylene (18 L, 190 L)	Perpanjangan (ditolak)
	Epicore BioNetworks Inc. (4 Lina Lane/ Eastampton, NJ 08060, USA, Phone: 1 (609) 267 9118/ Fax: (609) 267 9336)	5	Epifeed LHF 2	KKP RI I 2402 217-P2 PBC	Cair	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Menhaden meal 230 g/L, Menhaden solubles 150 ml/L, Hydrolyzed soy 80 g/L, Corn starch 60 g/L, Molase 55 ml/L, Menhaden oil 98 ml/L, Lecithin 68 ml/L, Propylene glycol 50 ml/L, Air 201,2 ml/L, BHT 0,3 g/L, Propyl gallate 0,3 g/L, Ascorbic palmitate 0,3 g/L, Methyl dan Propyl paraben 3 g/L, Vitamin premix 3,9 g/L (Analisa terjamin: Kadar Protein min.12%, Kadar lemak min. 12%, Kadar abu maks. 6,4%, Kadar serat	Sebagai imbuhan pakan untuk larva hatchery spesies laut, khususnya udang penaeid pada tahap mysis 2 s/d post larva 3	Botol Plastik (0,5 L, 1 L)	Perpanjangan (diterima)

										maks. 3,4%, Kadar air maks. 45,4%)			
3	PT. Agroveta Husada Dharma Kantor: (Jl. Pulogadung No.23, Kav II G5 KIP, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta), Kode Pos 13930, Telp: (021) 5086 7668/ (021) 5086 7669)	PT. Agroveta Husada Dharma: Jl. Meranti 2 Blok L3 No.2, Kawasan Industri Delta Silicon I, Suka Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 17550	6	Aquaxygen	KKP RI D 2402 409- P1 FTS	Serbuk	Far mas etik	Obat Bebas Terbatas (OBT)	Sodium percarbonate 90%, Ethil Cellulose, Aquades, Alkohol (Analisa terjamin: Kadar oksigen aktif >13%)	- Memberik an suplai oksigen secara cepat ke dalam tambak/ko lam; - Menurunk an akumulasi bahan organik dalam tambak/ko lam ikan dan udang.	Sachet (100 g, 200 g), Gusset 1 Kg, Pail 5 Kg, Zak 25 Kg	Perpanjangan (diterima)	
4	PT. Marubeni Indonesia Kantor: (Menara Astra Lantai 51, Jl. Jenderal Sudirman Kav.5-6, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 10220, Telp./Fax (021) 50842777/50842 788)	Orffa Additives B.V (Orffa Additives B.V., Vierlinghstraat 51, 4251 LC Werkendam, The Netherlands	7	Excential Energy Plus Aqua	KKP RI I 2402 775 PBS	Serbuk	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Glyceryl Polyethylene glycol Ricinoleate 230 g/kg, Kieselguhr 770 g/kg (Analisa terjamin: Kadar air maks.10%, Kadar abu maks. 72%)	Sebagai emulsifier untuk pakan ikan dan udang	Kantun g 25 kg	Baru (diterima)	
5	PT. Higo Resource System Jl. Raya Parung Gunung Sindur Rt.003 Rw. 001, Kel. Pedurenan, Kec. Gunung Sindur, Kab.Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16340	PT. Higo Resource System Jl. Raya Parung Gunung Sindur Rt.003 Rw. 001, Kel. Pedurenan, Kec. Gunung Sindur, Kab.Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16340	8	Medivita- CE	KKP RI D 2402 776 PBC	Cair	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Vitamin C 150 g/L, Vitamin E 75 g/L, Gliserin Cremophor EL, Sodium benzoat, Sodium hidroksida, Air	Mengatasi defisiensi vitamin C dan vitamin E pada ikan dan udang	Botol HDPE (1 L, 5 L), Drum Polypr ophyle ne (20 L, 200 L)	Baru (diterima)	
6	PT. DSM Nutritional Products Manufacturing Indonesia Kantor: (18 Office Park Tower A, Unit J, 3rd Floor, Jl. Letjen TB Simatupang Kav.18, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12520. Telp: (021) 22708402)	Novozymes A/S, Denmark (Krogshoejvej 36 DK-2880 Bagsvaerd Denmark)	9	Ronozyme WX (L)	KKP RI I 2402 777 PBC	Cair	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Xylanase 10 mg/g, Sorbitol, Potassium sorbate, Air, Glycerol	Sebagai feed additive pada pakan ikan	Drum 200 Kg, IBC bulk 1100 Kg	Baru (diterima)	

7	PT. Biochem Zusatzstoffe Indonesia (Ruko The Springs, Jl. Springs Boulevard Selatan No.1,9, Gading Serpong, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Telp. (021) 29871212/(021) 29871213)	Biochem Zusatzstoffe Handels-und Produktionsgesellschaft mbH (Kustermeyerstr 16, 49393 Lohne, Jerman)	10	Techno Yeast	KKP RI I 2402 778 PBS	Serbuk	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Dinding sel yeast ( <i>Kluyveromyces fragilis</i> ) 1.000 g/kg (Analisa terjamin: Kadar protein $\geq$ 48%, Kadar air $\leq$ 8%)	Feed additive untuk ikan dan udang	Kantong 20 kg	Baru (diterima)
8	PT. Biotek Saranatama Botanic Junction, Blok I9, No.1-2, Jl. Joglo Raya, Kel. Joglo, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta-11640, Telp. (021) 58902900	Baoding Sunlight Herb Medicament Co., Ltd, China untuk Kyxon Pharmaceuticals S.R.L Argentina (3881, Great Wall South Street, Qingyuan District, Baoding City, Hebei Province, China)	11	Oflugur	-	Cair	Far mas etik	Obat Bebas Terbatas (OBT)	Potassium peroxy monosulfate 50%, Sodium Chloride 10%, Sodium dodecyl benzene sulfonate, Citric acid monohydrate, Sulphamic acid, Lemon flavor, Sodium hexametaphosphate (Analisa terjamin: KHSO <sub>5</sub> 50%, Klorin aktif 10%)	Desinfektan untuk sarana dan prasarana budidaya perikanan	Sachet 100 gr, Kantong 1 Kg	Baru (ditolak)
9	PT. Central Bali Bahari (Desa Merak Belantung, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung), Telp. (0721) 321336/ Fax. (0721) 321337)	PT. Central Bali Bahari (Desa Merak Belantung, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung), Telp. (0721) 321336/ Fax. (0721) 321337)	12	Super Vannacare	KKP RI D 2402 779 PBS	Serbuk	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Asam format min.100 mg/g, Asam laktat 15 mg/g, Asam sitrat min. 28 mg/g, Kalsium karbonat, Dedak	Sebagai feed additive untuk: - meningkatkan daya cerna pakan di dalam usus udang; - menghambat pertumbuhan bakteri patogen dalam usus udang	Aluminium bag (100 g, 250 g, 500 g)	Baru (diterima)
<b>RAPAT EVALUASI DOKUMEN TEKNIS OBAT IKAN 18 MARET 2024</b>												
1	PT. Tienyen International (Komplek Pergudangan Eraprima Blok N5, Jl. Raya Daan Mogot Km. 21 Rt.001 Rw.001, Kel. Poris Plawad, Kec. Cipondoh, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kode Pos 15141, Telp (021)	Guangdong Nutriera Group Co., Ltd., China (Building 2 No.4, 6th Fushan Road, Qianwu Town, Doumen District, Zhuhai, Guangdong Province, P.R. China)	1	Premix A621 For Fish	KKP RI I 2403 342-P1 PBS	Serbuk	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Vitamin E 3.232 mg/Kg, Vitamin B6 652 mg/Kg, Nicotinamide 4.960 mg/Kg, Zinc 2.000 mg/Kg, Manganese 1.200 mg/Kg, Ferrous 2.900 mg/Kg, Calcium Carbonate.	Suplemen vitamin dan mineral untuk kesehatan ikan	Karung Plastik (20 Kg, 25 Kg)	Perpanjangan (diterima)

	9662866)		2	Premix B228 For Fish	KKP RI I 2403 338-P1 PBS	Serbuk	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Rice hull Vitamin E 3.340 mg/Kg, Vitamin B6 709 mg/Kg, Nicotinamide 2.580 mg/Kg, Zinc 1.800 mg/Kg, Manganese 1.100 mg/Kg, Ferrous 5.000 mg/Kg, Calsium Carbonate, Rice hull	Suplemen vitamin dan mineral untuk kesehatan ikan	Karung Plastik (20 Kg, 25 Kg)	Perpanjangan (diterima)
			3	Premix 972 For Shrimp	KKP RI I 2403 340-P1 PBS	Serbuk	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Vitamin E 4.240 mg/kg, Vitamin B6 2.879 mg/Kg, Nicotinamide 6.670 mg/Kg, Zinc 3.800 mg/Kg, Manganese 1.000 mg/Kg, Ferrous 8.500 mg/Kg, Calsium Carbonate, Rice hull	Suplemen vitamin dan mineral untuk kesehatan udang	Karung Plastik (20 Kg, 25 Kg)	Perpanjangan (diterima)
			4	Sanolife Pro-2	KKP RI I 2403 036-P2 PbBS	Serbuk	Prob iotik	Obat Bebas (OB)	Total Bacillus ( <i>Bacillus subtilis</i> , <i>Bacillus licheniformis</i> , <i>Bacillus pumilus</i> ): min. 2x 10 <sup>10</sup> CFU/g, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> , Soybean meal, Monosodium phosphate, Sil icon dioksida	Meningkat kan digestibilit y/kecernaan pakan pada udang	Ember 10 Kg, Botol plastik 500 gr	Perpanjangan (diterima)
2	PT. Inve Indonesia (Ruko Prominence Blok 38E No.7, Jl. Jalur Sutera Boulevard, Kel. Panunggangan Timur, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten)	Inve Aquaculture, Inc (Inve Aquaculture, Inc, USA, 3528 West 500 South Salt Lake City, UT 84104, USA)	5	Sanolife Pro-W	KKP RI I 2403 034-P2 PbBS	Serbuk	Prob iotik	Obat Bebas (OB)	Total Bacillus ( <i>Bacillus subtilis</i> , <i>Bacillus licheniformis</i> ) : min. 5 x 10 <sup>10</sup> CFU/g, Soybean meal, Calcium carbonate, Sil icon dioksida	Sebagai probiotik untuk meningkatkan kualitas air dan dasar tambak, serta membantu proses penguraian limbah secara alami	Ember 10 Kg, Botol plastik 500 gr	Perpanjangan (diterima)



3	PT. Marindolab Pratama (Kawasan Industri Modern III Blok A9-A10, Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Kode Pos: 42185, Telp (0254) 402486-7, Fax (0254) 402491 402491)	PT. Marindolab Pratama (Kawasan Industri Modern III Blok A9-A10, Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, Kode Pos: 42185, Telp (0254) 402486-7, Fax (0254) 402491 402491)	6	Mina Pro	KKP RI D 2403 05-P2 PbBC	Cair	Probiotik	Obat Bebas (OB)	<i>Bacillus subtilis</i> min. 1x10 <sup>6</sup> CFU/mL, Glucose, Prelac, Molase, Skim milk, Glycine NaCl, Yeast Extract, Air	Sebagai probiotik untuk: - Meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan ikan; - Membantu proses pencernaan dan penyerapan nutrisi; - Menekan pertumbuhan bakteri patogen dalam sistem pencernaan.	Botol plastik 1 L, Jerigen (5 L, 20 L)	Perpanjangan (diterima)
4	PT. Behn Meyer Chemicals (Taman Tekno Blok B No.1, Bumi Serpong Damai Sektor XI, Kel. Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Kode Pos 15314, Telp/Fax: 021-7565000/021-7560860, 7560870)	Epicore BioNetworks Inc. (4 Lina Lane/ Eastampton, NJ 08060, USA, Phone: 1-(609)-2679118, Fax: 8092679336)	7	Epifeed LHF1	KKP RI I 2403 216-P2 PBC	Cair	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Menhaden meal, Menhaden solubles, Hydrolyzed soy, Com starch, Molasses, Menhaden oil, Lecithin, Propylene glycol, Air, Inositol, chlorine chloride, Niacin, Vitamin E, B1, B6, C, D- Calcium pantothenate, B2, A, Folic acid, D3, B12, Biotin (Analisa terjamin: Kadar Protein min. 14,5%, Kadar lemak min. 7%, Kadar abu maks. 6,4%, Kadar serat maks. 3,4%, Kadar air maks. 45,4%)	Sebagai imbuhan pakan untuk larva udang	Botol (0,5 L, 1 L)	Perpanjangan (diterima)
			8	Epicin	KKP RI I 2403 780 PbBS	Serbuk	Probiotik	Obat Bebas (OB)	<i>Bacillus subtilis</i> min. 5,6 x 10 <sup>9</sup> CFU/g, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> min. 1 x 10 <sup>6</sup> CFU/g, Protease 500 PC/g, Lipase 400 FIP/g, Amylase 480	Sebagai probiotik untuk hatchery udang, ikan dan air tambak	drum fiber 40 kg, Ember polyethylene 5 kg, Drum fiber (25 kemas an	Baru (diterima)

									BAU/g, Cellulase 300 CU/g, Wheat bran, Silicon dioxide		plastik @ 1 kg)	
			9	Epicin G2	KKP RI I 2403 781 PbBS	Serbuk	Prob iotik	Obat Bebas (OB)	Total Bacillus ( <i>Bacillus subtilis</i> , <i>Bacillus pumilus</i> ): 4 x 10 <sup>9</sup> CFU/g, <i>Saccharomyc es cerevisiae</i> : min. 1 x 10 <sup>6</sup> CFU/g, Protease, Lipase, Amylase, Cellulase, Dextrose, Silicon dioxide	Sebagai probiotik untuk hatchery udang, ikan dan air tambak	drum fiber 40 kg, Ember polyet hylene 5 kg, Drum fiber (50 kemas an plastik @ 750 g)	Baru (diterima)
5	PT. Panca Sukses Lestari Gang Mushola No. 14, Kedung Halang, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16158, Hp: 082177846662	PT. Panca Sukses Lestari Gang Mushola No. 14, Kedung Halang, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 16158, Hp: 082177846662	10	Minstar	KKP RI D 2403 782 PBS	Serbuk	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Total Calcium 306,33 g/Kg, Magnesium 39,35 g/Kg, Sodium bikarbonat	Sebagai sumber mineral kalsium dan magnesi um di kolam ikan dan tambak udang	Ember plastik 10 Kg	Baru (diterima)
6	PT. Trouw Nutrition Indonesia (Kawasan Industri MM 2100, Jl. Selayar Blok A3-2, Desa Mekarwangi, Kel/Desa Mekarwangi, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17845);	Pasuruan Industrial Estate Rembang, (Jl. Rembang Industrial III/24, Pandean, Rembang, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur)	11	MIN AQU FRS 1 C CMK	KKP RI D 2403 783 PBS	Serbuk	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Iron 50.000 mg/Kg, Zinc 75.000 mg/Kg, Magnesium 20.000 mg/Kg, Cobalt 50 mg/Kg, Copper 3.750 mg/Kg, Manganese 6.500 mg/Kg, Selenium 125 mg/Kg, Iodin 750 mg/Kg, Calcium carbonate	Suplemen pakan dalam pengolaha n pakan ikan air tawar	Kantun g (10 Kg, 15 Kg, 20 Kg, 25 Kg)	Baru (diterima)
			12	MIN AQU FRS 1.0 C LHJ	KKP RI D 2403 784 PBS	Serbuk	Pre miks	Obat Bebas (OB)	Iron 85.000 mg/Kg, Zinc 80.000 mg/Kg, Iodin 3.000 mg/Kg, Cobalt 250 mg/Kg, Manganese 80.000 mg/Kg, Copper 25.000 mg/Kg, Selenium 300 mg/Kg, Silicon dioxide, Calcium carbonate	Suplemen pakan dalam pengolaha n pakan ikan air tawar	Kantun g (10 Kg, 15 Kg, 20 Kg, 25 Kg)	Baru (diterima)

7	PT. Agrinusa Jaya Sentosa (Raya Panjang, Komplek Kedoya Elok Plaza Blok DA-17 RT.019/004 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat)	PT. Agrinusa Jaya Sentosa (Komplek Industri Wahyu Sejahtera, Blok E-3, Kp. Tegal, RT 20 RW 06, Desa Kembang Kuning, Kec. Klapanunggal, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat-16710)	13	Agrixine Aquatic	KKP RI D 2403 785 FKS	Serbuk	Far mas etik	Obat Keras (OK)	Enrofloxacin hydrochlorid e 250 g/Kg, Laktosa	Pengobatan infeksi bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> pada ikan lele (dosis 40 mg/Kg berat badan, penggunaan 3-5 hari berturut-turut, <i>Withdrawal time</i> : 7 hari sebelum panen)	Aluminium foil bag (100 g, 1 kg)	Baru (diterima)
---	---	--	----	------------------	-----------------------	--------	--------------	-----------------	---	---	----------------------------------	-----------------

### IKK 13. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan

Indikator kinerja ini memiliki target triwulanan sebesar 80 yang dilaksanakan dalam rangka pengendalian/peredaran sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan di Indonesia. Pada triwulan I Tahun 2024 ini, nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/pakan ikan mencapai sebesar nilai 83,33 (Sangat Baik). Hasil ini didapatkan dari hasil penilaian aplikasi SUSAN KKP terhadap 9 (sembilan) unsur sesuai amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 14/PERMEN-PANRB/ 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yaitu: persyaratan pelayanan, sistem, mekanisme, prosedur pelayanan, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi pelayanan, kompetensi personil, sikap petugas, penanganan pengaduan, saran dan masukan serta fasilitas pelayanan. Metode pengumpulan data dalam rangka penilaian indeks ini dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada seluruh pelaku usaha (*stakeholder*) pakan ikan yang melakukan konsultasi dan/atau memanfaatkan layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan. Pada triwulan I Tahun 2024, hasil penilaian indeks ini dilakukan terhadap 4 responden yang memanfaatkan layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan. Hasil perhitungan capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan dapat dilihat pada Gambar 15 dibawah ini.

d	Nama UPP	Tahun	Tw	Nama Layanan	Jml Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	IKM	SKM
1	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	2024	1	Penerbitan Rekomendasi Pemasukan Bahan Baku Obat Ikan, Obat Ikan, dan/atau Sampel Obat Ikan	4	3.50	3.50	3.75	3.50	3.25	3.00	3.00	3.25	3.25	3.33	83.33
2	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	2024	1	Penerbitan Rekomendasi Pemasukan Bahan Baku Pakan Ikan	35	3.57	3.57	3.54	3.57	3.49	3.51	3.49	3.49	3.54	3.53	88.25

Gambar 15. Perhitungan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan

Capaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan pada Triwulan I dapat dilihat pada Tabel 19 dibawah ini.

**Tabel 19. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Sampel Obat/ Bahan Baku Obat/Obat Ikan**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya Bidang Pakan dan Obat Ikan							
IKK-3		Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Rekomendasi Pemasukan Sampel Obat/ Bahan Baku Obat/Obat Ikan (nilai)							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
86,08	89,81	80	80	83,33	96,80	104,16	-2,75	-	-

Guna mendukung pencapaian nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan tersebut, selama Triwulan I Tahun 2024 telah dilakukan penerbitan rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan sebagaimana Tabel 20 dibawah ini.

**Tabel 20. Rekomendasi pemasukan bahan baku sampel obat/ bahan baku obat/ obat ikan s/d Triwulan I Tahun 2024**

Bulan	Jumlah rekomendasi pemasukan sampel obat/ bahan baku obat/obat ikan yang diterbitkan (rekomendasi)
Januari	18
Februari	22
Maret	20
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>

#### SK 5. Tata kelola pemerintahan yang baik di Direktorat Pakan dan Obat Ikan

Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan memiliki 7 (tujuh) indikator kinerja, yaitu:

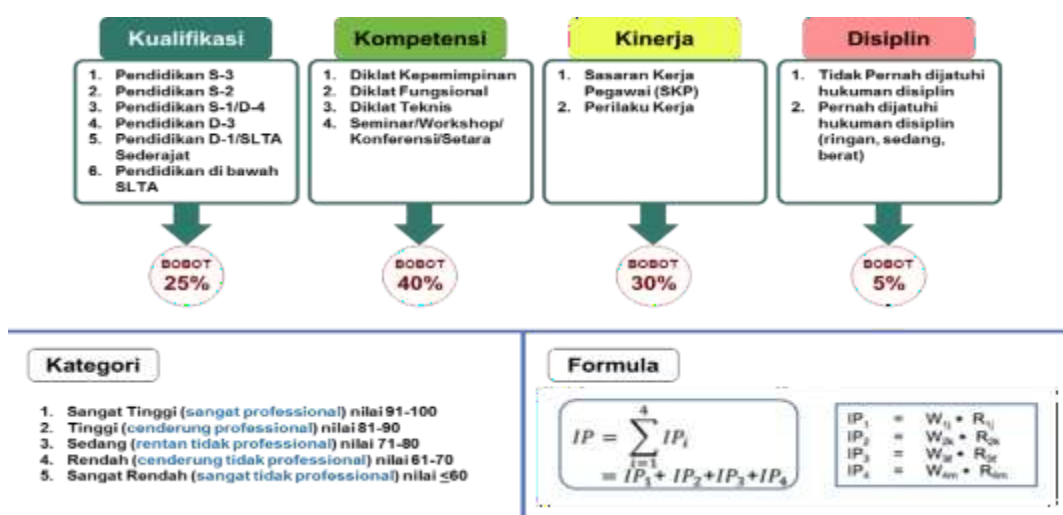
#### IKK 14. Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Pakan dan Obat Ikan

Indikator kinerja ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN.

Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari 4 (empat) dimensi, yaitu :

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah

- diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
  4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.



Gambar 16. Standar Profesional ASN

Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan upaya dalam hal pencapaian Indeks Profesionalitas dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui: tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/workshop/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik.

Capaian nilai indeks profesionalitas ASN Direktorat Pakan dan Obat Ikan pada Triwulan I belum ada dikarenakan capaian indikator kinerja ini bersifat semesteran sebagaimana Tabel 21 dibawah ini.

Tabel 21. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
IKK-5		Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
2023		2024		% Capaian		% Pertumbuhan		Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi	Target	Realisasi	Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target tahun 2024	thd TW I 2022	thd TW I 2023	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Semesteran	TW I	TW I					
-	81	85	-	-	-	-	-	82	-

Rencana aksi untuk pencapaian target Triwulan berikutnya yaitu: pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan diminta untuk segera menginput sasaran kinerja pegawai (SKP) dan realisasi SKP pada aplikasi e-SKP, mendorong pegawai untuk ikut serta pada seminar/workshop yang dilaksanakan melalui online.

#### IKK 15. Nilai PM SAKIP Direktorat Pakan dan Obat Ikan

Target ini bersifat tahunan dan pencapaiannya dihitung di akhir tahun berdasarkan hasil penilaian Inspektorat Jenderal dan Sekretariat Jenderal KKP terhadap pemenuhan dokumen dan capaian kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan. Capaian nilai rekon SAKIP Direktorat Pakan dan Obat Ikan pada Triwulan I belum ada dikarenakan capaian indikator kinerja ini bersifat tahunan. Nilai capaian rekonsiliasi kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan s/d Triwulan I sebagaimana Tabel 22 dibawah ini.

**Tabel 22. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
IKK-7		Nilai Rekonsiliasi Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi	terhadap target		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2022	terhadap target tahun 2023	TW I 2021 thd TW I 2023		
-	93	82	-	-	-	-	-	94	-

#### IKK 16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan

Indikator kinerja ini merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal, KKP kepada Direktorat Pakan dan Obat Ikan berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV Tahun 2021 s.d triwulan III Tahun 2022 yang telah ditindaklanjuti (berstatus tuntas) oleh Direktorat Pakan dan Obat Ikan yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh Direktorat Pakan dan Obat Ikan dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada Direktorat Pakan dan Obat Ikan. Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 23 dibawah ini.

**Tabel 23. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
IKK-8		Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi	terhadap target		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I tahun 2023	TW I 2023 thd TW I 2024		
100	100	80	75	100	100	100	-	70	142

Target nilai yang ditetapkan Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini adalah 80%. Pada periode ini telah tercapai sebesar 100% dari target Triwulan 1 sebesar 75%. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya tidak terjadi perubahan capaian masih tetap 100%. Data capaian per unit eselon II lingkup Ditjen Perikanan Budidaya, dapat dilihat pada Tabel 24 dibawah ini.

**Tabel 24. Capaian Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja lingkup KKP Triwulan I Tahun 2024**

NO	UNIT KERJA	CAPAIAN IKU (%)
1	Setditjen Perikanan Budidaya	100,00
2	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	100,00
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	82,61
4	Direktorat Perbenihan	90,00
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	100,00

**IKK 17. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan**

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Penghitungan persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang standar, diperoleh dari persentase unit kerja level 1 dan 2 yang tergabung dan mendistribusikan informasinya dalam sistem informasi manajemen pengetahuan terpilih dibandingkan dengan seluruh unit kerja di KKP.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan upaya dalam hal pengelolaan SDM dan teknologi informasi untuk mendukung pencapaian indikator kinerja dimaksud yaitu dengan menggunakan aplikasi manajemen Pengetahuan, dengan tujuan setiap user (pegawai) memiliki akses untuk mendistribusikan dan menerima informasi, sehingga diharapkan setiap individu di lingkup KKP memiliki pemahaman yang sama atas informasi yang dibagikan. Pengukuran dilaksanakan melalui penghitungan jumlah Unit Kerja lingkup KKP yang telah mengintegrasikan user manajemen pengetahuan dalam penggunaan aplikasi berbagi informasi dan data. Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 25 dibawah ini.

**Tabel 25. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
IKK-9		Persentase Unit Kerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan Yang Terstandar							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi	Tahun 2023	Target	Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I tahun 2024	Target 2024		% Capaian thd target akhir Renstra	
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I tahun 2024	TW I 2023 thd TW I 2024	Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
100	133	94	94	133,33	133,33	141,84	33,33	90	147,77

Target nilai yang ditetapkan Triwulan I Tahun 2024 untuk indikator kinerja ini adalah 94%. Pada periode ini telah tercapai sebesar 133,33% dari target Triwulan I sebesar 94%. Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya mengalami peningkatan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini yakni tingkat keaktifan pegawai lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan masih rendah, sehingga perlu peningkatan kesadaran untuk aktif dalam menerapkan sistem manajemen

pengetahuan terstandar di Direktorat Pakan dan Obat Ikan. Oleh karena itu upaya yang akan didorong untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini antara lain : (1) melakukan evaluasi berkala pada semua level di unit kerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan; dan (2) merekomendasikan untuk memberikan teguran tertulis bagi level di unit kerja yang tingkat keaktifannya masih rendah.

### **IKK 18. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan**

Indikator kinerja ini merupakan ukuran atas tingkat keberhasilan/efektivitas dari pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan. Dalam hal ini, tingkat efektivitas merujuk pada suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) pelaksanaan kegiatan telah tercapai. Kegiatan prioritas/strategis yang dilakukan pengukuran (evaluasi) dibatasi pada kegiatan bantuan pemerintah yang dilaksanakan pada Tahun 2024 dengan fokus pada pengukuran pemanfaatannya.

Target ini bersifat tahunan dan pencapaiannya dihitung di akhir tahun berdasarkan hasil penilaian Inspektorat Jenderal KKP terhadap kegiatan prioritas Tahun 2024. Capaian nilai tingkat efektivitas pelaksanaan prioritas/strategis lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan pada triwulan I Tahun 2024 belum ada dikarenakan capaian indikator kinerja ini bersifat tahunan. Capaian tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan s/d Triwulan I sebagaimana Tabel 26 dibawah ini.

**Tabel 26. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
IKK-10		Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis Lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2024	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
-	83	80	-	-	-	-	-	-	-

### **IKK 19. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA**

Indikator kinerja ini merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit, valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha yang terlibat di kegiatan pakan ikan. Capaian persentase pelaku usaha yang terlibat di kegiatan pakan ikan terintegrasi KUSUKA pada Triwulan I Tahun 2024 belum ada dikarenakan capaian indikator kinerja ini bersifat tahunan sebagaimana Tabel 27 dibawah ini.

**Tabel 27. Capaian Persentase Pelaku Usaha yang Terlibat di Kegiatan Pakan Ikan Terintegrasi KUSUKA**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
IKK-13		Persentase Pelaku Usaha yang Terlibat di Kegiatan Pakan Ikan Terintegrasi KUSUKA							
2023		2023			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target tahun 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
-	84	100	-	-	-	-	-	-	-



## IKK 20. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan

Layanan perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan terdiri dari kegiatan surat menyurat, rekapitulasi kehadiran pegawai, dan pengelolaan keuangan. Target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini yaitu 80%. Pada periode triwulan I capaian sebesar 80%. Capaian persentase layanan perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan sebagaimana Tabel 28 dibawah ini.

**Tabel 28. Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
IKK-11		Persentase Pelaksanaan Layanan Perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan							
2023		2024			% Capaian		% Pertumbuhan TW I 2023 thd TW I 2024	Rancangan Renstra DJPB 2020-2024	
Realisasi		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2023	terhadap target TW I tahun 2024		Target 2024	% Capaian thd target akhir Renstra
TW I	Tahun 2023	Tahunan	TW I	TW I					
75	101,68	80	80	124,71	133,02	124,71	-	75	100

Jumlah surat masuk dan keluar pada Direktorat Pakan dan Obat Ikan periode Januari s/d Maret 2024 sebanyak 1.538 surat, dimana rincian surat masuk dan keluar sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 29.

**Tabel 29. Jumlah Surat Masuk dan Keluar Pada Triwulan I Tahun 2024**

No.	Jenis Surat/Dokumen	Jumlah	Keterangan
<b>A. Surat Masuk</b>			
1.	Surat Masuk	324	Lingkup KKP, Dinas dan Swasta
2.	Undangan Masuk	132	Lingkup KKP, Dinas dan Swasta
3.	Lain-lain/Rekomendasi	752	Swasta
	<b>Jumlah A</b>	<b>1.208</b>	
<b>B. Surat Keluar</b>			
1.	Surat Dinas Keluar	120	Lingkup KKP, Dinas dan Swasta
2.	Memo Keluar	120	Lingkup Ditjen PB
3.	Undangan Keluar	90	Lingkup KKP, Dinas dan Swasta
	<b>Jumlah B</b>	<b>330</b>	
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1.538</b>	

Jumlah Pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan sampai triwulan I tahun 2024 sebanyak 46 orang yang terdiri dari 44 orang ASN dan 2 orang tenaga kontrak. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: B.53/MEN—KP/I/2023 tanggal 9 Januari 2023, system kerja pegawai KKP melalui mekanisme kerja dari kantor (*work from office/WFO*). Rekapitulasi kedisiplinan pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan dapat dilihat pada Tabel 30.

**Tabel 30. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Direktorat Pakan dan Obat Ikan Pada Triwulan I Tahun 2024**

No.	Unit Kerja/Bagian	Jumlah Pegawai (orang)	Target Kehadiran (hari)	Ketidakhadiran/Kehadiran			Persentase Kehadiran (%)
				Kehadiran Kantor	Dinas Luar	Jumlah	
1.	Tim Kerja Dukungan Manajemen	12	696	553	134	687	98,71
2.	Tim Kerja Produksi Pakan Ikan	8	464	361	92	453	97,63
3.	Tim Kerja Sarana Pakan	8	464	357	105	462	99,57

4.	Tim Kerja Peredaran Pakan	9	522	348	111	459	87,93
5.	Tim Kerja Obat Ikan	8	464	386	58	444	95,69
6.	JFT Utama	1	58	34	24	58	100
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>2.668</b>	<b>2.039</b>	<b>524</b>	<b>2.563</b>	<b>96,06</b>

Pagu anggaran Direktorat Pakan dan Obat Ikan pada Tahun 2024 sebesar Rp. 9.919.583.000, dengan realisasi anggaran sampai Maret 2024 sebesar Rp. 1.827.010.200 atau sebesar 18,42 %. Rincian realisasi anggaran Direktorat Pakan dan Obat Ikan sampai Triwulan I Tahun 2024, dapat dilihat pada Tabel 31 dibawah ini.

**Tabel 31. Rincian Realisasi Anggaran Direktorat Pakan dan Obat Ikan Sampai Triwulan I Tahun 2024**

Output	Uraian Kegiatan	Pagu Rp.	Realisasi	
			Keuangan	%
5747	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	9.919.583.000	1.827.010.200	18,42
5747.ACA	Perizinan produk	1.200.000.000	136.993.400	11,42
5747.BAB	Pelayanan Publik kepada lembaga	750.000.000	21.456.700	2,86
5747.PBR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	1.169.583.000	358.016.000	30,61
5747.QEG	Bantuan peralatan/sarana	6.800.000.000	1.310.544.100	19,27

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran APBN Direktorat Pakan dan Obat Ikan sebesar Rp. 9.919.583.000,- dengan realisasi anggaran sampai Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 1.827.010.200,- atau sebesar 18,42%.

## BAB 4 PENUTUP

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja dalam BAB III, Direktorat Pakan dan Obat Ikan telah melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan Tahun 2024. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan sampai Triwulan I Tahun 2024, beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain:

1. Alokasi anggaran Direktorat Pakan dan Obat Ikan sebesar Rp. 9.919.583.000,- dengan realisasi anggaran sampai Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 1.827.010.200,- atau sebesar 18,42% (sumber data aplikasi sakti.kemenkeu.go.id).
2. Secara umum nilai capaian indikator kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan berdasarkan aplikasi kinerja yakni sebesar **116,37%** dengan nilai **ISTIMEWA**.
3. Keberhasilan capaian kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan diukur melalui rata-rata capaian indikator kinerja. Adapun dari 20 (dua puluh) indikator kinerja (IKK) pada Triwulan I Tahun 2024 baru 8 (delapan) IKK yang sudah dapat dicapai yakni:
  - IKK 4. "Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi UPT Ditjen Perikanan Budi Daya" dengan capaian 6,7%.
  - IKK 10. "Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran pakan ikan" dengan capaian 86,39%.
  - IKK 11. "Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan bahan baku pakan/ pakan ikan", dengan capaian 88,25%.
  - IKK 12. "Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pendaftaran obat ikan" dengan capaian 91,11%.
  - IKK 13. "Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan rekomendasi pemasukan sampel obat/bahan baku obat/obat ikan" dengan capaian 83,33%.
  - IKK 16. "Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Direktorat Pakan dan Obat Ikan" dengan capaian 100%.
  - IKK 17. "Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Direktorat Pakan dan Obat Ikan" dengan capaian 133,33%.
  - IKK 20. "Persentase layanan perkantoran Direktorat Pakan dan Obat Ikan" dengan capaian 99,77%.

Beberapa rekomendasi atas ketercapaian target yang ditetapkan, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti pada triwulan berikutnya adalah sebagai berikut:

No	Hal Yang Harus Diperbaiki	Rencana Tindak Lanjut
1.	Mempercepat penyaluran bantuan mesin pakan dan bahan baku pakan ikan yang disalurkan kepada masyarakat.	Melakukan verifikasi kepada kelompok yang telah menyampaikan proposal baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> , menetapkan SK PPK tentang penerima bantuan, melakukan percepatan proses pengadaan bantuan peralatan/sarana pakan.
2.	Mempercepat pelaksanaan kegiatan pendukung lainnya.	Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendukung lainnya.